

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi peningkatan kasus pelanggaran hak cipta yang terjadi terhadap konten berbayar milik boyband BTS. Banyak ditemukan kasus pelanggaran hak cipta yang terjadi dimana para penggemar menyiarkan konten berbayar milik *Boyband* BTS secara ilegal ke media sosial sehingga terdapat banyak penggemar yang dapat mengakses konten berbayar tersebut secara gratis dan cuma-cuma. Kerugian yang ditanggung oleh pihak agensi sebagai akibat pelanggaran hak cipta ini berupa kerugian dalam hak moral dan juga hak ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dan yuridis empiris. Pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada para penggemar BTS dengan satu kriteria yaitu penggemar yang pernah melakukan tindak penyebaran konten berbayar milik *boyband* BTS secara ilegal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola dan atau cara yang digunakan oleh pelaku berupa penggandaan terhadap konten berbayar milik boyband BTS, pengeditan dan atau perubahan yang dilakukan terhadap konten orisinal milik boyband BTS, penunggahan ulang hasil penggandaan konten yang telah diedit ke internet, dan juga penyebaran hasil penggandaan konten yang telah diedit itu kepada penggemar yang lain.

Kata Kunci: Pelanggaran hak cipta, konten berbayar, penyebaran ilegal